

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak investasi di sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional terhadap perekonomian melalui pendekatan: (1) keterkaitan dengan sektor lain, (2) pengganda *output*, nilai tambah bruto, dan pendapatan. Data yang digunakan adalah tabel input-output Provinsi Banten transaksi domestik atas dasar harga produsen 52 sektor tahun 2016.

Analisis data menggunakan model *input-output* dengan *microsoft excel*. Hasil analisis menunjukkan: (1) sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional memiliki nilai keterkaitan ke belakang yang lebih besar dibandingkan dengan nilai keterkaitan ke depan, artinya sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional merupakan output sektor yang digunakan oleh sektor lain sebagai input, (2) nilai pengganda output sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional memiliki nilai sebesar Rp 67.269.494 juta. Nilai tambah bruto keseluruhan perekonomian yang tercipta pada tahun 2020-2025 adalah sebesar Rp 67.554.000 juta. Pendapatan keseluruhan perekonomian yang tercipta sebesar Rp 122.838.000 juta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional memiliki kontribusi yang tinggi pada analisis keterkaitan dan pengganda. Disisi lain, sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional masih relatif rendah dalam hal kontribusinya terhadap perekonomian di Provinsi Banten, sehingga masih perlu dioptimalkan. Oleh karena itu, agar dampak yang dirasakan lebih besar terhadap perekonomian di Provinsi Banten, maka pemerintah perlu mendorong tumbuhnya sektor hulu sebagai penyedia input lokal bagi sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional agar tingkat penciptaan output sepenuhnya masuk ke dalam perekonomian lokal.

Kata Kunci: Sektor Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional, Keterkaitan, Pengganda, *Input-Output*